

**PERBANDINGAN EKSPRESI TENTANG KUASA TUHAN DALAM PUISI  
AMIR HAMZAH, CHAIRIL ANWAR, DAN SUTARDJI CALZOU M BACHRI**

**TESIS**



**SAIFUL BAHRI**

**NIM. 12H 013031**

**PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**2018**

**PERBANDINGAN EKSPRESI TENTANG KUASA TUHAN DALAM PUISI  
AMIR HAMZAH, CHAIRIL ANWAR, DAN SUTARDJI CALZOOM BACHRI**

**TESIS**



**SAIFUL BAHRI**

**NIM. I2H 013031**

**PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**2018**



**PERBANDINGAN EKSPRESI TENTANG KUASA TUHAN DALAM PUISI  
AMIR HAMZAH, CHAIRIL ANWAR, DAN SUTARDJI CALZOOM BACHRI**

Oleh

**SAIFUL BAHRI  
NIM. I2H013031**

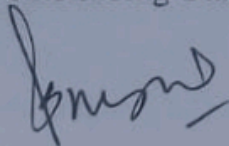
Tesis ini telah dipertahankan di depan penguji ujian tesis

Pada Tanggal, 5 Juli 2018

Mengetahui,

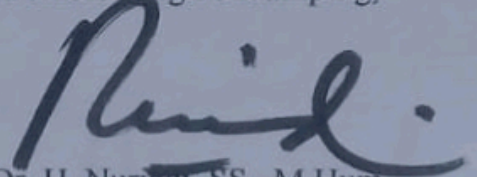
Tim Pembimbing:

Pembimbing Utama,



Dr. H. Rusdiawan, M.Pd.  
NIP. 195705111982031002


Pembimbing Pendamping,



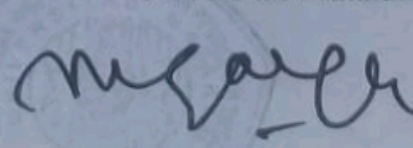
Dr. H. Nuriadi, SS., M.Hum.  
NIP. 19760923200801 1 008

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

  
Dr. H. Rusdiawan, M.Pd.  
NIP. 195705111982031002

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Mataram

  
Prof. Ir. I Komang Damar Jaya, M. Sc., Agr., Ph.D.  
NIP. 196212311987031394

**COMPARISON OF EXPRESSION OF THE FOWER OF GOD IN POEMS  
WRITTEN BY AMIR HAMZAH, CHAIRIL ANWAR AND SUTARDJI  
CALZOOM BACHRI**

**ABSTRACT**

There is a difference between one poet and the other. In this study, therefore, we examine several issues: the expression of God in Amir Hamzah's poem entitled Drop Back, the expression of God in Chairil Anwar's poem entitled Prayer, the expression of God in the Sutardji Calzoum Bachri poem entitled Amuk, and the comparison of expression on God in the poems of the poets. This research is qualitative with descriptive nature. In this case, data collection is done by library method and documentation technique. Further data analysis is done with the application of Roland Barthes semiotics theory. By looking at the significance of the second level, the expression of God in the poetry of the poets in can be determined. Thus, the results of data analysis show things as follows. (1) Amir Hamzah expresses God with the fragment of your servant tongue, different, develops, spreads me up the ladder of captivity, and descends again. (2) Chairil Anwar expresses God with the fragments of *prayer* and *at your door I knock*. (3) Sutarjdi Calzoum Bachri expresses God with the fragments of *my cat* and *se There is mmmmMu!* (4) Amir Hamzah expressing God as a supreme substance and he resisted such ideas as *manunggaling kusula gusti*, Chairil Anwar expressed God as the only place to get the feeling of "coming home or returning" to be a person who surrendered to the greatness of God's grace, while Sutarjdi Calzoum Bachri expressed God as a substance that can only be found with submission to Him.

***Keywords: Poetry, Marker, Fragment, Denotative, Expression, Connotative.***



# PERBANDINGAN EKSPRESI TENTANG KUASA TUHAN DALAM PUISI AMIR HAMZAH, CHAIRIL ANWAR, DAN SUTARDJI CALZOOM BACHRI

## ABSTRAK

Dalam penelitian ini dikaji beberapa masalah: ekspresi tentang Tuhan dalam puisi Amir Hamzah yang berjudul *Turun Kembali*, ekspresi tentang Tuhan dalam puisi Chairil Anwar yang berjudul *Doa*, ekspresi tentang Tuhan dalam puisi Sutardji Calzoum Bachri yang berjudul *Amuk*, dan perbandingan ekspresi tentang Tuhan dalam ketiga puisi para penyair tersebut. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan sifat deskriptif. Dalam hal ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode kepustakaan dan teknik dokumentasi. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan penerapan teori semiotika Roland Barthes. Dengan melihat makna tingkat kedua, ekspresi tentang Tuhan dalam puisi para penyair di tersebut dapat ditentukan. Dengan demikian, hasil analisis data menunjukkan hal-hal sebagai berikut. (1) Amir Hamzah mengekspresikan Tuhan dengan fragmen *jaku hamba engkau penghulu dan turun kembali*. (2) Chairil Anwar mengekspresikan Tuhan dengan fragmen-fragmen *doa dan di pintuMu aku mengetuk*. (3) Sutardji Calzoum Bachri mengekspresikan Tuhan dengan fragmen-fragmen *kucingku dan se Ada mmmmmMu!*. (4) Amir Hamzah mengekspresikan Tuhan sebagai zat yang maha tinggi dan ia melawan paham-paham seperti *manunggaling kaula gusti*, Chairil Anwar mengekspresikan Tuhan sebagai tempat satu-satunya untuk mendapatkan perasaan “pulang atau kembali” menjadi orang yang berserah diri pada kebesaran rahmat Tuhan, sementara Sutardji Calzoum Bachri mengekspresikan Tuhan sebagai zat yang hanya bisa ditemukan dengan kepasrahan kepadaNya.

**Kata Kunci:** puisi, fragmen, penanda, petanda, denotatif, konotatif, dan ekspresi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN <i>MOTTO</i> DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	7
2.1 Penelitian Relevan.....	7
2.2 Definisi Operasional.....	13
2.2.1 Filsafat Ketuhanan.....	13



2.2.2	Puisi.....	14
2.2.3	Makna Denotasi.....	15
2.2.4	Makna Konotasi.....	15
2.3	Kerangka Teoretis.....	17
2.3.1	Teori Semiotika.....	17
2.3.2	Teori Perbandingan Sastra.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		24
3.1	Pendekatan Penelitian.....	24
3.2	Data dan Sumber Data.....	25
3.3	Pengumpulan Data.....	25
3.4	Penganalisisan Data.....	26
3.5	Rancangan Penelitian.....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		30
4.1	Ekspresi tentang Tuhan dalam Puisi Amir Hamzah.....	30
4.2	Ekspresi tentang Tuhan dalam Puisi Chairil Anwar.....	40
4.3	Ekspresi tentang Tuhan dalam Puisi Sutardji Calzoum Bachri.....	45
4.4	Perbandingan Ekspresi tentang Tuhan dalam Puisi Amir Hamzah, Chairil Anwar, dan Sutardji Calzoum Bachri.....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		65
5.1	Simpulan.....	65
5.2	Saran.....	67

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	71
<b>LAMPIRAN I</b> .....	72
<b>LAMPIRAN II</b> .....	73
<b>LAMPIRAN III</b> .....	74
<b><i>CURICULLUM VITAE</i></b> .....	99